

ABSTRAK

Defisit perawatan diri sering terjadi pada pasien dengan demensia dengan gejalanya ialah *apraksia*. Tujuan penelitian adalah memberikan asuhan keperawatan pada lansia yang mengalami Defisit Perawatan Diri dengan Demensia.

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan rancangan studi kasus. Studi kasus ini untuk mengeksplorasi dua kasus asuhan keperawatan pada lansia yang mengalami demensia dengan masalah keperawatan defisit perawatan diri di UPTD Griya Werdha Jambangan Surabaya, dilaksanakan dengan lama waktu minimal 6 hari.

Hasil studi kasus pada Ny. S dan Ny. K, didapatkan data keluhan utama Ny. S mandi satu kali, tidak pernah menggosok gigi dan Ny. K malas mandi dan keramas, kuku panjang dan kotor, rambut berantakan. Kedua klien didapatkan satu diagnosa utama yaitu defisit perawatan diri. Tindakan keperawatan dilakukan dengan melakukan intervensi keperawatan mengenai Defisit Perawatan Diri. Setelah dilakukan kunjungan selama 6 hari, hasil evaluasi kedua klien mengalami peningkatan dalam perawatan diri, sehingga dapat memenuhi perawatan diri.

Simpulan dari penelitian ini adalah pada lansia penderita demensia yang mengalami masalah keperawatan Defisit Perawatan Diri harus segera diberikan asuhan keperawatan secara berkesinambungan, salah satu upaya yang dapat diberikan seorang perawat yaitu memberikan perawatan diri secara maksimal, sehingga diharapkan tidak timbul komplikasi.

Kata kunci : Defisit Perawatan Diri, Demensia